

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Kebaya adalah salah satu jenis pakaian tradisional Indonesia. Dikutip dari Keputusan Presiden RI Nomor 19 tahun 2023 tentang Hari Kebaya Nasional, kebaya adalah identitas nasional yang wajib dilestarikan. Sebelum keputusan itu pun, kebaya sudah banyak digunakan oleh wanita Indonesia di acara penting seperti wisuda, pernikahan, atau acara formal lainnya. Pada awalnya, kebaya hanya bisa dipakai oleh kaum priyayi atau bangsawan, tetapi seiring berjalan waktu kebaya bisa dipakai oleh berbagai kalangan, tetapi saat ini model kebaya pun mengalami perubahan mengikuti mode dan zaman (Jayana, 2021). Belakangan ini muncul sebuah fenomena dimana anak-anak muda Indonesia mulai menggunakan kebaya sebagai salah satu item *fashion* yang digabungkan dengan item *fashion* modern seperti jeans dan kulot. Penggabungan kebaya dengan pakaian modern ini juga didukung oleh pendapat Reisa Broto Asmoro, alumnus Puteri Indonesia dan istri dari Pangeran Keraton Surakarta, pada *talk show* di dalam acara pameran “Kebaja Saja” pada tahun 2022 dengan tema ‘Kebaya, Identitas Bangsa Menuju Warisan Dunia’ dimana Reisa mengatakan bahwa tren kebaya ini harus didukung dan perempuan masa kini bisa memadukan kebaya agar lebih modern dengan rok kerja atau jeans sesuai dengan acaranya. Fenomena ini juga didukung dengan adanya program “Kebaya Goes To UNESCO” untuk membangkitkan ketertarikan masyarakat akan kebaya.

Di Bandung salah satu butik yang memproduksi kebaya adalah butik dengan nama Ferry Sunarto. Butik ini di dimiliki oleh desainer kebaya Indonesia Ferry Sunarto yang sudah berkarya selama 25 tahun. Butik ini menawarkan gaun dan kebaya secara *custom made* yang di produksi secara *in house*. Selain butik tersebut, Ferry Sunarto juga memiliki 3 *brand* lain, yaitu Fersoan untuk *manswear*, Fersoan *at Home* yang didirikan saat pandemik untuk pakaian *homewear* dan Ronaku yang berfokus pada pemanfaatan limbah yang masih dipakai sebagai *embellishment* atau aksesoris pada pakaian *ready to wear* wanita yang terinspirasi dari kebaya. Tetapi, *brand* Ronaku ini sudah diberhentikan akibat kurangnya pemasukan dan perhatian dari calon pembeli, hal ini juga mengakibatkan limbah tersebut tidak lagi dimanfaatkan oleh Ferry Sunarto.

Setelah melakukan observasi di Butik Ferry Sunarto yang terletak di Ciateul dan Dago, butik ini telah menyimpan limbah dari hasil produksi kebaya *custom made* selama 5 tahun dengan jumlah sebanyak 20 karung dengan berat total kurang lebih seberat 300 kg. Jenis limbah yang ada dimulai dari *taffeta*, satin, katun, *tulle*, brokat, hingga *velvet* dengan ukuran kain beragam dimulai dari 15 x 40 cm hingga 60 x 110 cm. Setelah melakukan wawancara dengan kepala gudang di butik Ferry Sunarto, limbah-limbah tersebut akan dibuang ke tempat sampah melalui petugas kebersihan setempat. Melihat data yang didapat dari PD. Kebersihan Kota Bandung, kota ini menghasilkan jenis sampah kain sebanyak 82,46 m<sup>3</sup> per hari atau 4,75% dari total sampah pada tahun 2020. Maka dari itu untuk mengurangi jumlah limbah, upaya *reuse* limbah kain masih bisa diinformasikan kembali ke masyarakat agar kain-kain tersebut bisa digunakan lagi untuk sesuatu yang bermanfaat. Salah satu teknik yang bisa memanfaatkan limbah dengan baik adalah teknik *patchwork*, dimana teknik tersebut menggabungkan kain perca dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur dan warna untuk membuat lembaran baru atau sebagai aplikasi.

Berdasarkan hasil observasi dari Butik Ferry Sunarto dan fenomena berkebaya pada anak-anak muda, terlihat adanya potensi untuk mengolah kembali limbah dari Butik Ferry Sunarto yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Limbah dari produksi kebaya *custom made* tersebut bisa diolah dengan menggunakan teknik *patchwork* dan diaplikasikan pada kebaya *ready to wear* sebagai elemen dekoratif. Selain mempertahankan dan mempromosikan salah satu budaya Indonesia, menggunakan limbah tekstil dalam perancangan busana dapat membuat masyarakat lebih sadar akan adanya urgensi dalam pemanfaatan limbah tekstil yang belum maksimal.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah identifikasi masalah yang ditemukan:

1. Adanya potensi dalam merancang kebaya *ready to wear* dengan limbah dari butik Ferry Sunarto sebagai elemen dekorasi.
2. Limbah tekstil dari butik Ferry Sunarto yang belum termanfaatkan dengan baik.
3. Adanya potensi dalam pengolahan limbah kain menggunakan teknik *patchwork* sebagai elemen dekoratif pada kebaya *ready to wear*.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah rumusan masalah yang ditemukan:

1. Bagaimana cara merancang kebaya *ready to wear* dengan limbah dari butik Ferry Sunarto sebagai elemen dekorasi.?
2. Bagaimana cara mengolah limbah tekstil dari butik Ferry Sunarto secara optimal?
3. Bagaimana cara mengolah limbah tekstil dengan teknik *patchwork* sebagai elemen dekoratif pada kebaya *ready to wear*?

### **I.4 Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah batasan masalah yang ditemukan:

1. Produk yang dihasilkan berupa kebaya *ready to wear*.
2. Menggunakan limbah tekstil *silk, tafetta, katun, jet black, dan drill* dari Butik Ferry Sunarto.
3. Limbah tekstil diolah dengan teknik *patchwork*.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah tujuan penelitian yang ditemukan:

1. Merancang kebaya *ready to wear* dengan elemen dekorasi dari limbah.
2. Mengolah limbah tekstil *silk, tafetta, katun, jet black, dan drill* dari Butik Ferry Sunarto.
3. Memanfaatkan limbah tekstil dari Butik Ferry Sunarto dengan menerapkan teknik *patchwork*.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, berikut adalah manfaat penelitian yang ditemukan:

1. Memberikan inovasi pada kebaya *ready to wear* dengan memanfaatkan limbah tekstil sebagai elemen dekoratif.
2. Membantu mengurangi limbah tekstil khususnya di Butik Ferry Sunarto
3. Menciptakan kebaya *ready to wear* dengan elemen dekoratif dari limbah yang diolah menggunakan teknik *patchwork*.

## **I.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dalam penelitian dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Melakukan pengumpulan data dari sumber literatur seperti jurnal, *e-book*, buku, artikel populer dan tugas akhir terdahulu. Dilakukan secara online untuk menambah referensi untuk masalah yang sedang diteliti

2. Observasi

- a. Observasi Offline

Melakukan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data limbah dari Butik Ferry Sunarto yang akan digunakan sebagai bahan penelitian

- b. Observasi Online

Melakukan pengamatan secara tidak langsung pada brand lokal dan luar melalui media sosial seperti Lemari Lila, Jaleela, dan Mera and Jenar.

3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung dan tidak langsung untuk mengetahui informasi yang tidak bisa didapatkan melalui studi literatur.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi untuk mengetahui teknik yang akan diterapkan dalam perancangan produk akhir kebaya.

## **I.8 Kerangka Penelitian**

Berikut merupakan kerangka penelitian yang terdiri dari fenomena, urgensi masalah, tujuan, metode penelitian, analisa perancangan, eksplorasi, konsep perancangan dan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini.



Tabel I. 1 Kerangka Penelitian

## **I.9 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan laporan kerja tersusun sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi, rumusan, batasan, tujuan, manfaat, metodologi, kerangka dan sistematika dari penelitian yang dilakukan.

### **Bab II Studi Literatur**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori topik penelitian yang relevan. Diangkat dari literasi data guna memperkuat argument dari penelitian yang dilakukan.

### **Bab III Data dan Analisa Perancangan**

Bab ini berisi tentang penjelasan konsep yang digunakan serta proses eksplorasi teknik dan analisa perancangan karya.

### **Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Bab ini berisi bahasan mengenai desain produk, proses perancangan dan proses produksi dari karya yang dipilih sebagai produk akhir.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan proses penelitian hingga akhir dan saran yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.